

## PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

Yuliana<sup>1</sup>, Durotunnisa<sup>2</sup>, Amrulla<sup>3</sup>, Andi Agusniati<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako<sup>1,2,3,4</sup>

Surel: [yy6134597@gmail.com](mailto:yy6134597@gmail.com)

**Abstract:** This research identifies issues related to the development of *Pop-Up Book* media that have not progressed as expected, based on initial observations. The aim of the study is to develop *Pop-Up Book* media to enhance cognitive skills. The type of research used is Research and Development (R&D). This research and development method is employed to produce specific products and test their effectiveness, involving 15 children, consisting of 8 girls and 7 boys, at TK Ilmi Amalia in Palu City. Data were collected through observations, documentation, and interviews. Using *Pop-Up Book* media at Ilmi Amalia Kindergarten in Palu City, several children have shown development in recognizing concepts of time, understanding numbers, and problem-solving skills, as seen before and after the treatment involving material presentation and simulation using *Pop-Up Book* media. The aspects that developed the most are recognizing concepts of time and understanding numbers, where after the treatment with *Pop-Up Book* media, all children showed development. This indicates that *Pop-Up Book* media can stimulate three aspects of early childhood development; however, in the aspect of recognizing concepts of time, there are still 2 children who have not yet developed.

**Keyword:** *Pop-Up Book Media, Cognitive*

**Abstrak:** Penelitian ini mengidentifikasi masalah terkait pengembangan media *Pop-Up Book* yang belum berkembang sesuai harapan, berdasarkan observasi awal. Tujuan penelitian adalah pengembangan media *Pop-Up Book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian riset dalam rangka R & D (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk, melibatkan 15 anak terdiri dari 8 anak perempuan, 7 anak laki-laki, di TK Ilmi Amalia Kota Palu. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menggunakan media *Pop-Up Book* di TK Ilmi Amalia Kota Palu terdapat beberapa anak yang sudah berkembang dalam aspek mengenal konsep waktu, mengenal angka dan keterampilan memecahkan masalah dapat dilihat dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penyajian materi dan simulasi menggunakan media *Pop-Up Book*. Adapun aspek yang paling berkembang yaitu mengenal konsep waktu dan mengenal angka dimana sesudah perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book* semua anak sudah berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat menstimulasi 3 aspek perkembangan anak usia dini, walaupun begitu pada aspek mengenal konsep waktu masih ada 2 anak yang belum berkembang.

**Kata Kunci:** *media Pop-Up Book, Kognitif*

### PENDAHULUAN

Media *Pop-Up Book* adalah alat peraga tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi anak dan meningkatkan pengetahuan, sehingga memudahkan mereka dalam memahami

bentuk objek, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman (Tisna Umi Hanifah, 2014). Ini sejalan dengan pendapat Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono (2019) yang menyatakan

bahwa *Pop-Up Book* adalah kartu atau buku yang, saat dibuka, menampilkan konstruksi tiga dimensi. Selain itu, Solichah & Mariana (2018) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori media 3D yang menarik, karena setiap halaman yang dibuka memperlihatkan gambar timbul, dan materi yang ada di dalamnya dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara, masalah yang dijelaskan di atas disebabkan oleh faktor genetik, lingkungan, dan sosial. Penting untuk dicatat bahwa penyebab masalah kognitif pada anak dapat bervariasi dan sering kali merupakan gabungan dari beberapa faktor. Diagnosis dan penanganan yang tepat sangat penting untuk membantu anak-anak mengatasi masalah kognitif yang mereka hadapi. Calon peneliti berencana untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Inovasi yang dikembangkan oleh calon peneliti adalah melalui pengembangan media *Pop-Up Book*, yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran kognitif

Masalah kognitif dapat diatasi dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti media cube learning (Koderi, Kuswanto, & Nuryati 2021), media permainan ular tangga (Astuti, Nirwana, & Alaby 2019), dan media balok (Sabta 2020). Salah satu media yang paling banyak digunakan adalah media *Pop-Up Book* (Nengsi 2021). Dalam penelitian ini, calon peneliti memilih untuk menggunakan media *Pop-Up Book*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah : Bagaimana pengembangan media *pop up book* dalam

mengembangkan kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Ilmi Amalia kota Palu ? Pengembangan media *pop up book* dalam mengembangkan kemampuan kognitif di kelompok B TK Ilmi Amalia kota Palu.

Teori Vygotsky menekankan bahwa proses berpikir anak dapat didorong melalui interaksi sosial. Menurut Vygotsky, proses berpikir pada anak usia dini tidak hanya terjadi melalui interaksi dengan objek, tetapi juga melalui hubungan dengan orang dewasa dan teman sebaya. Bimbingan dan dukungan dari pendidik dapat membantu anak mengembangkan kreativitas dan memperluas pengetahuan. Selain itu, teman-teman di sekitarnya yang memiliki keterampilan tertentu dapat mengajarkan mereka melalui metode atau pembelajaran langsung. Dengan demikian, anak dapat memperoleh informasi yang lebih luas dengan belajar dari dukungan orang lain (pendidik) dan tidak hanya berdasarkan pengalaman dengan benda-benda (Martini & Masganti Sitorus 2023).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian model ADDIE yang secara jelasnya adalah *Analysis* berupa (*meet assesment*) dalam skala kecil berupa survei di toko buku dan observasi di lembaga PAUD. *Design* merupakan tahap perencanaan produk buku pop up book menentukan alur cerita yang akan digunakan dalam membuat produk, dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk membuat buku pop up book. *Development* merupakan tahap pembuatan produk dan penilaian produk kepada dosen ahli. *Implementation* merupakan tahap diujikannya produk kepada semua anak dikelompok B TK Ilmi Amalia Kota Palu. *Evaluation*

merupakan tahap revisi dari hasil penelitian dan uji coba lapangan.

Subjek penelitian ini akan mengambil anak yang ada di kelompok B di TK Ilmi Amalia Kota Palu. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dikelompok B TK Ilmi Amalia Kota Palu. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, instrument penelitian. Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi analisis deskritif data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dinyatakan dalam kata-kata dan simbol. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa penilaian yang dihimpun melalui instrumen penilaian para ahli tentang produk media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan kemampuan kognitif AUD.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah dari model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru di TK Ilmi Amalia, Kota Palu. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mengenalkan kemampuan kognitif pada anak usia dini. dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media *Pop-Up Book* dalam bentuk tiga dimensi untuk pembelajaran kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Media ini bertujuan untuk merangsang pemahaman konsep waktu,

pengenalan angka, dan keterampilan memecahkan masalah, khususnya dalam aspek kognitif anak. Dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, penyampaian materi menjadi lebih menarik dan efektif, sejalan dengan perkembangan zaman (Yulianingsih dan Astuti, 2021).

Dalam pembuatan media ini, peneliti mempertimbangkan karakteristik anak-anak secara umum agar mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Media ini dirancang dengan gambar yang menarik dan penyajian materi yang tidak terlalu cepat, serta durasi yang singkat agar anak-anak tidak cepat merasa bosan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sekolah tersebut memerlukan pembelajaran yang bervariasi, terutama penggunaan media *Pop-Up Book*, untuk meningkatkan proses belajar anak-anak dan merangsang aspek perkembangan mereka. Dalam mengembangkan media *Pop-Up Book* yang berbentuk gambar untuk pembelajaran kemampuan kognitif anak, peneliti juga memperhatikan kebutuhan anak usia 5-6 tahun, yang memerlukan materi yang lebih konkret dan model pembelajaran yang bervariasi agar tidak cepat merasa bosan saat belajar. pemahaman anak akan lebih mendalam jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media yang menarik dan nyata. Judul media *Pop-Up Book* ini adalah "Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini." Peneliti memilih judul tersebut karena pentingnya mengajarkan pengembangan kognitif anak sejak dini. Selain itu, peneliti memperhatikan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dalam bentuk gambar merupakan salah satu pilihan yang tepat, mengingat model pembelajaran di sekolah tersebut masih kurang bervariasi berdasarkan observasi awal yang dilakukan.

Isi media *Pop-Up Book* dalam bentuk gambar pembelajaran ini berfokus pada stimulasi perkembangan aspek pengenalan konsep waktu, pengenalan angka, dan keterampilan memecahkan masalah, yang semuanya mencakup kegiatan kognitif anak. Media ini menyajikan materi mengenai pengenalan konsep waktu, pengenalan angka, dan keterampilan memecahkan masalah. Dalam pengembangan media ini, peneliti menggunakan bahasa yang sederhana dan memilih warna yang menarik. Peneliti berharap bahwa setelah media *Pop-Up Book* berbentuk gambar pembelajaran ini dikembangkan, anak-anak yang menggunakannya dapat menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari pengembangan *Pop-Up Book* berbentuk gambar ini kemudian divalidasi oleh dosen ahli materi dan ahli media untuk anak usia dini, yang memberikan skor rata-rata 3 atau 4, sehingga masuk dalam kategori baik dan sangat baik. Menurut para validator, media *Pop-Up Book* yang dikembangkan oleh calon peneliti dengan judul "Pembelajaran Pengembangan Kognitif Anak" layak untuk diimplementasikan kepada anak-anak, dengan catatan perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator. Setelah melakukan revisi, peneliti melaksanakan implementasi produk dengan mengambil sampel dari anak usia 5-6 tahun di TK Ilmi Amalia, Kota Palu. Dalam implementasi tersebut, peneliti mengamati bahwa anak-anak sangat tertarik dan antusias terhadap pembelajaran yang menggunakan media *Pop-Up Book*. Selain itu, minat belajar anak juga meningkat. Hal ini disebabkan oleh *Pop-Up Book* berbentuk gambar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak,

menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta gambar-gambar yang menarik bagi mereka. Setelah melakukan revisi dan implementasi pada anak, produk media ini telah mendapatkan penilaian yang baik, sehingga peneliti tidak perlu melakukan revisi tambahan. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* berbentuk gambar yang dikembangkan oleh peneliti sudah dianggap layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dan bacaan bagi anak usia 5-6 tahun.

Melalui kegiatan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas terkait pembelajaran kemampuan kognitif anak melalui media *Pop-Up Book* di kelompok B TK Ilmi Amalia, Kota Palu menunjukkan tiga aspek yang ingin distimulasi. Berikut adalah hasil pengamatan sebelum penggunaan media *Pop-Up Book*: Sebelum penyajian materi dengan gambar *Pop-Up Book*, dari 15 anak yang diteliti dalam aspek pengenalan konsep waktu, terdapat 5 anak yang telah menunjukkan pemahaman, sementara 10 anak belum; Dalam aspek pengenalan angka, 5 anak sudah menunjukkan pemahaman, sedangkan 10 anak belum; Untuk aspek memecahkan masalah, terdapat 3 anak yang telah menunjukkan kemampuan, sementara 12 anak belum.

Berikut adalah hasil pengamatan setelah penggunaan media *Pop-Up Book*: Setelah penyajian materi dengan gambar *Pop-Up Book*, dari 15 anak yang diteliti dalam aspek pengenalan konsep waktu, terdapat 13 anak yang telah menunjukkan pemahaman, sementara 2 anak belum; Dalam aspek pengenalan angka, semua 15 anak telah menunjukkan pemahaman, dan tidak ada anak yang belum; Untuk aspek memecahkan masalah, terdapat 14 anak yang telah menunjukkan kemampuan, sedangkan 1 anak belum.

Dengan demikian, penggunaan media *Pop-Up Book* di TK Ilmi Amalia, Kota Palu, menunjukkan bahwa beberapa anak telah berkembang dalam aspek pengenalan konsep waktu, pengenalan angka, dan keterampilan memecahkan masalah. Perkembangan ini dapat dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan penyajian materi serta simulasi menggunakan media *Pop-Up Book*. Aspek yang paling berkembang adalah pengenalan konsep waktu dan pengenalan angka, di mana setelah perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book*, semua anak menunjukkan kemajuan. Hal ini menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat merangsang tiga aspek perkembangan anak usia dini. Meskipun demikian, dalam aspek pengenalan konsep waktu, masih ada 2 anak yang belum menunjukkan perkembangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa media *Pop-Up Book* masih memiliki beberapa kekurangan dan memerlukan beberapa revisi kecil terkait materi atau gambar. Selain itu, pengembangan lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperluas kemampuan kognitif anak, tidak hanya mencakup beberapa aspek, tetapi juga banyak aspek lainnya yang relevan bagi anak usia 5-6 tahun.

Selama penelitian yang berlangsung sekitar 3 minggu, peneliti mengamati aspek pengenalan angka dengan menggunakan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran. Aspek ini mulai muncul ketika anak-anak memahami pengertian kemampuan kognitif, di mana mereka dapat menunjukkan angka dengan benar dan menyusun angka secara acak. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum perlakuan menggunakan *Pop-Up Book*, terdapat 10 anak yang belum menunjukkan perkembangan dalam

pengenalan angka, seperti belum dapat mengenali atau menunjukkan angka dengan tepat dan menyusun angka secara acak. Media *Pop-Up Book* terbukti efektif dalam membantu anak usia dini mengenal angka. Bentuk visual, cerita, dan interaksi langsung meningkatkan pemahaman angka, pengenalan simbol, dan konsep jumlah dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini sejalan dengan teori belajar anak usia dini yang berfokus pada pengalaman konkret dan multisensori, menurut Wahyuni et al. (2022).

Pentingnya media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar kemampuan kognitif terletak pada kemampuannya untuk membantu guru merancang pembelajaran yang lebih menarik. Dengan adanya media ini, rasa ingin tahu anak dapat dibangkitkan, mendorong mereka untuk lebih aktif, serta meningkatkan kreativitas anak di bidang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebelum perlakuan terdapat 10 anak yang belum menunjukkan perkembangan dalam aspek pengenalan waktu. Contohnya, mereka belum memahami urutan waktu dengan tepat (pagi, siang, sore, dan malam), kesulitan menyebutkan aktivitas rutin pada waktu tertentu, dan kurang menunjukkan pemahaman terkait waktu berdasarkan kegiatan sehari-hari (seperti waktu tidur, bermain, dan belajar). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman dari orang tua maupun guru mengenai konsep pengenalan waktu secara rutin.

Setelah diberi perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book* yang dirancang khusus untuk mengenalkan konsep waktu (seperti aktivitas harian tokoh, alur cerita berurutan, kalender anak, dan ilustrasi jam sederhana), terjadi peningkatan dalam beberapa aspek.

Anak-anak mulai bisa menyebutkan urutan kegiatan harian sesuai waktu (pagi, siang, sore, malam), dapat mengelompokkan aktivitas berdasarkan waktu terjadinya (contoh: "kita mandi pagi", "kita tidur malam"), memahami konsep dasar waktu seperti "sebelum bermain, kita belajar dulu," dan menjadi lebih fokus serta aktif saat belajar karena media *Pop-Up Book* menyajikan visual dan cerita yang menarik. Media *Pop-Up Book* yang bersifat konkret dan interaktif membantu anak membangun pemahaman abstrak mengenai waktu menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Dari hasil pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* secara signifikan meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep waktu, khususnya dalam mengenali urutan kegiatan, membedakan bagian waktu (pagi, siang, sore, malam), dan memahami istilah waktu seperti "sebelum" dan "sesudah." Pembelajaran yang berbasis visual dan interaktif terbukti lebih efektif dalam membantu anak usia dini memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Dukungan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak (konkret, naratif, dan visual) sangat penting dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Aspek perkembangan pemecahan masalah, sebelum perlakuan terdapat 12 anak yang belum menunjukkan perkembangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya rasa percaya diri anak terhadap dirinya sendiri, sehingga mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, keterampilan pemecahan masalah pada anak usia dini cenderung masih terbatas. Anak-anak sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan

sederhana yang muncul dalam aktivitas sehari-hari dan belum mampu mencari alternatif solusi secara mandiri. Proses berpikir kritis dan logis mereka masih dalam tahap perkembangan, sehingga dalam menghadapi situasi tertentu, anak lebih cenderung mengandalkan bantuan guru atau orang dewasa. Peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan pemecahan masalah pada anak usia dini. Sebelum perlakuan, anak sering mengalami kesulitan dalam mengenali dan menyelesaikan masalah secara mandiri akibat keterbatasan dalam berpikir logis dan sistematis. Namun, setelah perlakuan menggunakan media *Pop-Up Book*, anak menunjukkan peningkatan dalam mengenali permasalahan, memahami alur sebab-akibat, serta mampu menemukan solusi secara kreatif dan mandiri. Media ini terbukti efektif karena menawarkan pengalaman belajar yang menarik, konkret, dan interaktif, sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak. Hasil ini didukung oleh pendapat para ahli dan penelitian yang menunjukkan bahwa *Pop-Up Book* dapat merangsang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif anak dalam menyelesaikan masalah sederhana.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* tiga dimensi untuk merangsang kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun, terutama dalam mengenali konsep waktu, angka, dan keterampilan memecahkan masalah. Media ini dirancang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, serta telah divalidasi oleh para ahli dengan hasil yang memuaskan. Penerapan di TK Ilmi Amalia Kota Palu menunjukkan

peningkatan signifikan dalam tiga aspek kognitif yang diamati. Meskipun ada beberapa kekurangan, media *Pop-Up Book* terbukti layak digunakan sebagai alat ajar dan memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran anak usia dini.

Penggunaan media *Pop-Up Book* terbukti efektif dalam meningkatkan tiga aspek penting perkembangan kognitif anak usia dini, yaitu:

1. **Pemahaman Angka:** Anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali angka dengan benar, sehingga penggunaan media ini mempermudah proses belajar.
2. **Pemahaman Konsep Waktu:** Anak menjadi lebih mampu mengenali urutan waktu (pagi, siang, sore, malam) dan menghubungkannya dengan aktivitas sehari-hari. Tampilan visual dan cerita pada *Pop-Up Book* membantu anak memahami konsep waktu yang abstrak.
3. **Kemampuan Berpikir Logis dan Reflektif:** Setelah perlakuan, anak dapat menyusun langkah-langkah pemecahan masalah dengan lebih sistematis dan menunjukkan pemahaman tentang sebab-akibat dalam cerita yang disajikan. Secara keseluruhan, *Pop-Up Book* sebagai media yang konkret, visual, dan interaktif sangat mendukung perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Berk, L. E. (2012). *Child Development* (9th ed.). Pearson Education.
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill.

Dewi, A. D., & Surya, R. (2021). “Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Anak Usia Dini Menggunakan Media Pop Up Book.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.61-05>

Wahyuni, D., & Kurniawati, A. (2022). Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 6(1), 11–2

Arifin, H. M. (2020). “Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 734–741. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.453>

Indah Sylvia, Nur, and Sri Hariani. 2015. “Pengaruh Penggunaan Media *POP-UP BOOK* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar.” *Jpgsd* 03:1196.

Utami, Lina Oktariani, Indah Sari Utami, and Nora Sarumpaet. 2017. “Penerapan Metode Problem Solving Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak.” *Tunas Siliwangi* 3(2):175–80.

Rahmawati, Nila. 2014. “Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5–6 Tahun Di TK Putera Harapan.” *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan*,

- Universitas Negeri Surabaya* 3(1):5–6.
- Syofyan, Sinta &. 2021. “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD.” *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 110–22. doi: 10.51178/jesa.v2i4.321.
- Loliyana, Loliyana, Dinda Tri Anggraini, and Ujang Efendi. 2022. “Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD.” *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9(1):19–30. doi: 10.24042/terampil.v9i1.9602.
- Febrianto, Muhammad Fatchul Mubarok, Wayan Setiadarma, and Hendro Aryanto. 2014. “Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SD NU Kanjeng Sepuh Sidayu.” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 2(3):146–53.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. “Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung).” *Early Childhood Education Papers ( Belia)* 3(2):46–54. doi: <https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>.
- Purnamasari, Ayu, and Nurhayati Nurhayati. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak.” *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1(2):124. doi: 10.24014/kjiece.v1i2.6657.
- Laksana, Dek Ngurah Laba, Maxima Yohana Jau, and Melania Restintuta dkk. Ngonu. 2021. “Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* (//).
- Sujiono. (2013). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Hulyiah, M. (2016). Hakikat pendidikan anak usia dini. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(01), 60-71.
- Fadillah. (2017). Desain pembelajaran PAUD. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (pp. 1–77).
- Mayar, F., Roza, D., & Delfia, E. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru PAUD dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1113–1119.
- Sholikhah, A. (2017). Pengembangan media pop up book untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif pada mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis karangan kelas V SDN Rowoharjo tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Simki Pedagogia*, 1(08).

- Bluemel, N. L., & Taylor, R. H. (2012). *Pop-Up Books: a guide for teachers and librarians*. Bloomsbury Publishing USA.
- Indah Sylvia, N., & Hariani, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. Jpgsd, 03, 1196.
- Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). Development of *Pop-Up Book* Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. Journal of Physics: Conference Series, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam berbagai Aspeknya*: Jakarta. Kencana PRENADAMEDIA GROUP
- Martini, and Masganti Sitorus. 2023. “Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini.” *Al-Abyadh* 6(1):41–50. doi: 10.46781/alabyadh.v6i1.746.
- Ramli. 2005. “Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun.” 8–16.
- Laksana, Dek Ngurah Laba, Maxima Yohana Jau, and Melania Restintuta dkk. Ngonu. 2021. “Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)* (//).
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (STD)
- Yulianingsih, S., & Astutik, I. (2021). Pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1134–1143.